

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab tingginya putusan verstek di Pengadilan Agama Kota Jambi, serta mengetahui upaya Pengadilan Agama Kota Jambi dalam meminimalisir banyaknya putusan verstek. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris atau bisa juga disebut penelitian bekerjanya hukum di masyarakat dengan menggunakan pendekatan antropologi hukum. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penyebab dari penelitian ini adalah tingginya angka putusan verstek di pengadilan agama kota Jambi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu tingginya putusan verstek di Pengadilan Agama Kota Jambi disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor sosial. Faktor semata-mata hanya ingin melegalkan perpisahan, dan yang terakhir adalah faktor tergugat atau termohon yang ghaib (tidak diketahui keberadaannya). Selanjutnya, upaya Pengadilan Agama Kota Jambi dalam meminimalisir banyaknya putusan verstek dimulai dengan sosialisasi kepada msyarakat terkait kesadaran hukum dan peraturan yang berlaku selain itu upaya kedua dilakukan dengan peminimalisiran tingkat perceraian karena tingginya perkara yang masuk berpengaruh kepada tingginya perkara yang diputus verstek.

Kata Kunci: Fenomena, Putusan Verstek, Perkara Perceraian



ABSTRACT

This research aimed to determine the factor of the high verstek verdict in the Religious Court of Jambi city, and to know the causes of defendant's trial in absentia that created the judicial panel passed verstek verdict to that divorce cases. This research is an juridical and empirical approach or it can be called a research on the work of law in society using an anthropological legal approach. The data collection applied were interviews and documentation. The cause of this research is the high number of verstek decisions in the Jambi city religious courts. This research concluded that the high of verstek verdict in the Religious Court of Jambi city caused by several factors, such as economic factor, family factor, social factor. That factors merely intended to legalize the divorce, and the last is the defendant's factor or the absent defendant (the whereabouts is unknown). Furthermore, The efforts of the Jambi city Religious Court in minimizing the number of verstek decisions begin with outreach to the public regarding awareness of the applicable laws and regulations. In addition, the second effort is carried out by minimizing the divorce rate because the high number of incoming cases has an effect on the high number of cases decided by verstek.

Keywords: Phenomena, Verstek Verdict, Divorce Case

